

Kumacaya Deep Monitoring Project Term of Reference (TOR)

Location: Riau, Indonesia.

Topic: Workers (right, welfare) based on the Signal results.

Commodity related: Palm oil and pulp and paper.

Context

Kumacaya is an innovation to help bridge the trust gap that exists between industry and civil society, which has been caused by company practices that sometimes had negative impacts on people and the environment. At Kumacaya, we believe that civil society is best placed to provide independent monitoring and verification on the delivery of company NDPE¹ commitments, because civil society exists in all the places overlapped by company supply chains. There is a huge need to promote constructive dialogues between companies and civil society that result in changes to supply chains that protect and enhance peoples' lives, and their environment.

Kumacaya aims to enable companies and civil society to work together to improve insight about how company supply chains impact people and the environment in the field, in order to promote increased dialogue, remedy and change, resulting in greater trust.

The aim of Kumacaya is to support local people who live and often work where the supply chains begin to collect data on what is actually happening on the ground, and then share that information with the companies who are linked to those same supply chains.

Besides deep monitoring project by selected CSO, Kumacaya has also introduced and promoted Kumacaya Signal on June 2019. Kumacaya Signal or simply called SIGNAL can be used by everyone (CSOs, communities, company's staff and government officials) to report both positive and negative facts of development on the ground. These reports will be consolidated and ranked to get priority issues for Kumacaya to formulate the deep monitoring projects.

Signal has been being piloted or tested in Riau Province, Indonesia. During 6 months of testing period (June throughout December 2019) as shown in tables here <https://bit.ly/2QTgoEk>, Kumacaya received about 700 signals. 15% of these signals about labour or worker which is second top issues in that region.

Many companies, especially brands, feel increasingly vulnerable to potential criticisms about labour problems in their supply chains, and they want greater insight on the scale of the problem, as well as the identification of possible solutions they can implement in their operations to resolve these.

The major problem faced with this issue is the lack of current, independent and credible information about what is actually happening on the ground with regard to worker welfare, and the scale and nuances of actual problems in different cultural and legal contexts. Signal only provides initial information that need to be dive in. Through the deep monitoring projects, the selected CSOs can dive in using their own monitoring methods, then report the results to Kumacaya for further actions to relevant company supply chain.

Kumacaya will fund the deep monitoring projects. The fund will grant to select CSOs which will be selected by an independent and voluntary panellist who have relevant expertise in this area.

Objective

Objective of this topic is to answer the following questions and identify:

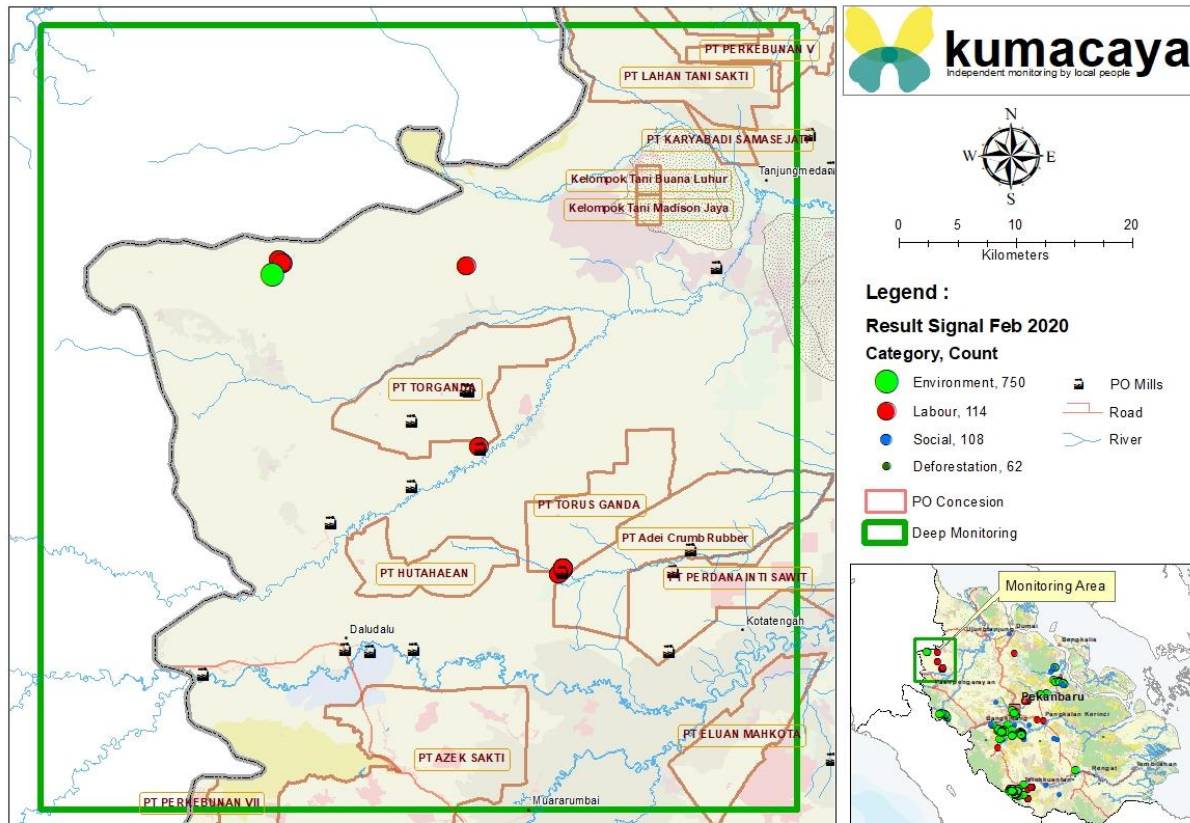
- Fair condition of employment;
- Deductions to wages;
- Freedom of association;

¹ No Deforestation, No Peat, & No Exploitation

- Access to remedy;
- Hours of work;
- Diversity of workers;
- Health and safety;
- Accommodation / housing;
- Harassment and abuse;
- Child labour;

Location:

This deep monitoring project will take place in Rokan Hulu (Rohul) district in Riau province based on signals that Kumacaya received:



Conditions:

Applicants are encouraged to use their own methodology and propose their way of conducting the work. The Monitoring Projects Terms of Reference are published on the Kumacaya website (www.kumacaya.org) regularly where potential applicants will be able to communicate their interest and obtain information on the application process. Priority will be given to applications from local organisation with appropriate knowledge, expertise language and logistical capacity to conduct this work. Funding guidelines are available on our website for Civil Society, we recommend to read and follow them in order to be eligible for the funds.

Application will be reviewed by selection panel group composed of several experts into the area of concern of the topic and in the palm oil industry. Applications will be reviewed, then contract is issued and signed. The process will take maximum 4 weeks. Once the process is done, CSO's will go and monitor for the period of 6 months.

Timeline:

Deadline for applications by **February 28th, 2020**
Selection deadline by **March 15th, 2020**



Application to send to: indonesia@kumacaya.org

Proyek Monitoring Kumacaya: Kesejahteraan Pekerja, Indonesia

Lokasi: Riau, Indonesia

Topik: Pekerja / Buruh (hak, kesejahteraan) berdasarkan hasil Signal

Comoditi terkait: Sawit dan HTI (bubur kertas)

Konteks

Kumacaya adalah sebuah inovasi untuk membantu menjembatani kesenjangan kepercayaan yang ada antara industri dan masyarakat madani, yang disebabkan oleh praktik perusahaan yang terkadang berdampak negatif pada manusia dan lingkungan. Kumacaya percaya bahwa masyarakat sipil merupakan alat yang tepat untuk melakukan pemantauan dan verifikasi independen atas komitmen perusahaan dalam hal NDPE, karena masyarakat sipil berada di tempat dimana rantai pasokan perusahaan saling bertemu. Ada kebutuhan besar untuk mempromosikan dialog konstruktif antara perusahaan dan masyarakat sipil yang menghasilkan perubahan pada rantai pasokan yang melindungi dan meningkatkan kehidupan masyarakat, dan lingkungan mereka.

Kumacaya bertujuan untuk memungkinkan perusahaan dan masyarakat sipil untuk bekerja sama untuk meningkatkan wawasan tentang bagaimana rantai pasokan perusahaan mempengaruhi orang dan lingkungan di lapangan, untuk mendorong peningkatan dialog, pemulihan dan perubahan, yang menghasilkan kepercayaan yang lebih besar.

Tujuan Kumacaya adalah untuk mendukung masyarakat lokal yang tinggal dan sering bekerja di mana rantai pasokan mulai mengumpulkan data tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, dan kemudian membagikan informasi tersebut dengan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan rantai pasokan yang sama.

Selain proyek pemantauan mendalam oleh Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) terpilih, Kumacaya juga telah mengenalkan dan mempromosikan Kumacaya Signal pada Juni 2019. Kumacaya Signal atau sederhananya disebut SIGNAL dapat digunakan siapa saja (OMS, komunitas, staf perusahaan dan aparat pemerintah) untuk melaporkan fakta-fakta pembangunan yang positif maupun yang negative di lapangan. Laporan-laporan ini akan dikosolidasikan, dirangking dan mendapatkan isu-isu prioritas bagi Kumacaya untuk memformulasikan proyek-proyek pemantauan mendalam.

Signal telah sedang diujicoba di Provinsi Riau, Indonesia. Selama 6 bulan masa ujicoba (Juni – Desember 2019) sebagaimana ditunjukkan pada tabel-tabel terlampir di sini <https://bit.ly/2QTgoEk>, Kumacaya menerima 700an signal. Signal-signal tersebut menunjukkan bahwa isu buruh atau pekerja merupakan isu nomor 2 di wilayah tersebut.

Banyak perusahaan, terutama yang bermerek merasakan meningkatnya kerentanan terhadap potensi kritik tentang masalah-masalah buruh/pekerja di rantai pasok masing-masing, dan mereka menginginkan wawasan yang lebih luas tentang skala masalah-masalah ini, serta juga mengidentifikasi jalan keluar yang mungkin dapat mereka lakukan dalam kerja-kerja mereka untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Masalah utama yang dihadapi dalam isu ini adalah kurangnya informasi yang terbaru, mandiri dan kredibel tentang apa yang sebenarnya pada kesejahteraan pekerja terjadi di lapangan, serta skala dan nuansa dari masalah-masalah nyata di konteks hukum dan budaya yang berbeda. Signal hanya menyediakan informasi awal yang perlu didalami. Melalui proyek-proyek pemantauan mendalam, OMS terpilih dapat mendalaminya menggunakan metode-metodenya sendiri, kemudian melaporkan hasilnya ke Kumacaya untuk aksi lebih lanjut ke rantai pasok perusahaan terkait.

Kumacaya akan mendanai proyek-proyek pemantauan mendalam tersebut. Dana akan dihibahkan ke OMS-OMS terpilih yang dipilih oleh suatu Panelis sukarela dan mandiri yang memiliki keahlian terkait di bidang ini.

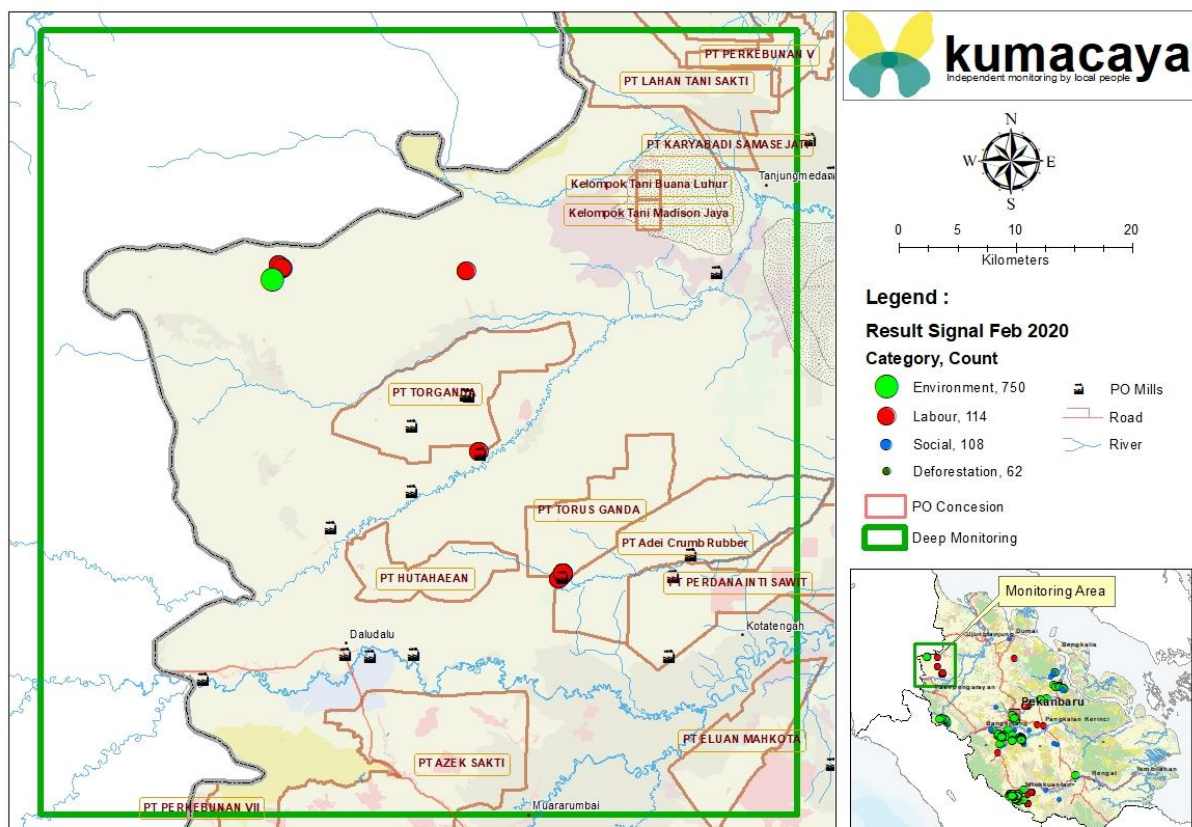
Tujuan:

Tujuan topik ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan mengidentifikasi:

- Kondisi kerja yang adil;
- Pengurangan upah;
- Kebebasan berserikat;
- Akses untuk memperbaiki;
- Jam kerja;
- Keberagaman para pekerja;
- Kesehatan dan keselamatan;
- Akomodasi / perumahan / tempat tinggal;
- Pelecehan dan penganiayaan;
- Pekerja / buruh anak;

Lokasi:

Proyek pemantauan ini akan dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) di Provinsi Riau. Fokus lokasi ini merujuk pada titik-titik GPS yang diperoleh Kumacaya dari signal:



Kondisi:

Pelamar didorong untuk menggunakan metodologinya sendiri dan mengusulkan caranya melakukan pekerjaan pemantauan mendalam tersebut. Kerangka Acuan Proyek Pemantauan dipublikasikan di situs web Kumacaya (www.kumacaya.org) secara reguler dimana calon pelamar dapat mengkomunikasikan minat mereka dan mendapatkan informasi mengenai proses aplikasi. Prioritas akan diberikan kepada aplikasi dari organisasi lokal dengan pengetahuan yang sesuai, kemampuan

berbahasa dan kapasitas logistik untuk melakukan pekerjaan ini. Pedoman pendanaan tersedia di situs web Kumacaya untuk Masyarakat Sipil, kami merekomendasikan untuk membaca dan mengikutinya agar memenuhi syarat untuk mendapatkan dana.

Aplikasi akan dinilai oleh kelompok panel seleksi yang terdiri dari beberapa ahli relevan dengan topik dan industri minyak kelapa sawit. Aplikasi akan dinilai, kemudian kontrak dikeluarkan dan ditandatangani. Prosesnya akan memakan waktu maksimal 4 minggu. Setelah proses selesai, OMS akan memulai pekerjaan pemantauannya untuk jangka waktu 6 bulan.

Batas Waktu:

Batas akhir penerimaan proposal sampai dengan **28 Februari 2020**

Proses seleksi sampai dengan **15 Maret 2020**

Kirimkan proposal ke: indonesia@kumacaya.org